



PENGARUH SOLVABILITAS, LABA/RUGI, UMUR PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA INDUSTRI AUTOMOTIVE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2012

Cynthia Susanto
cynthia_susanto@yahoo.com

Yustina Triyani, Dra., MM., M.Ak
yustina.kamidi@kwikkiangie.ac.id

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

Jl. Yos Sudarso Kav 87 Sunter, Jakarta, 14350

ABSTRAK

Banyak perusahaan – perusahaan di Indonesia yang sudah go public, tetapi masih terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Walaupun sudah ada sanksi – sanksi yang diberlakukan, namun pada kenyataannya masih ada perusahaan yang melanggarnya. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan sangatlah penting, karena laporan keuangan mempunyai peran sebagai sumber informasi bagi pihak eksternal dalam kegiatan pengambilan keputusan. Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Melalui penelitian ini peneliti berharap agar perusahaan dapat mengurangi tingkat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya kepada Bapepam.

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan diproksikan dengan audit delay. Variabel independen pada penelitian ini adalah solvabilitas, laba/rugi, umur perusahaan dan return on asset. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori signaling. Teori tersebut yang akan mendukung variabel – variabel independen untuk diuji ke hipotesis penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Non-Probability Sampling, menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji pooling, statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Objek penelitian adalah 12 perusahaan manufaktur pada bidang automotive yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2012. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Non-Probability Sampling, menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji pooling, statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Objek penelitian adalah 12 perusahaan manufaktur pada bidang automotive yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2012.

Hasil penelitian menunjukkan variabel solvabilitas dengan nilai sig. t 0,467 dan koefisien betanya negatif. Variabel laba/ rugi dengan nilai sig. t 0,422 dan koefisien betanya negatif. Variabel umur perusahaan dengan nilai sig. t 0,327 dan koefisien betanya negatif. Variabel return on asset dengan nilai sig. t 0,003 dan koefisien betanya negatif.

Kesimpulannya tidak terdapat cukup bukti bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay, tidak terdapat cukup bukti bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap audit delay, tidak terdapat cukup bukti bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay, dan terdapat cukup bukti bahwa return on asset berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Kata kunci : solvabilitas, laba/rugi, umur perusahaan, *return on asset*, *audit delay*



ABSTRACT

Nowadays, there are a lot of companies in Indonesia that have gone public, but still late in delivering their financial statements. Although the existing sanctions imposed, however in the reality there are still companies who violate them. Timeliness in the delivery of the company's financial statements is critical, since the financial statements have a role as a source of information for external parties in the decisionmaking activities. There are various factors that affect the timeliness in the delivery of the company's financial statements. Through this study the researcher hopes that the company can reduce the delay in submission of financial reports to Bapepam.

The delay in delivering the company's financial statements is proxied by audit delay. The independent variable in this study is solvency, profit / loss, firm age and return on assets. The theory used in this study is the signaling theory. The theory will support the independent variable to be tested to the research hypothesis.

The sampling technique used is Non-Probability Sampling technique, using purposive sampling method. The analytical method which used is the pooling test, descriptive statistics, the classical assumption test and multiple linear regression. The object of research is 12 companies in the automotive field which are listed in the Stock Exchange in year 2010-2012.

The results showed solvency variables with sig. t 0,467 and a negative beta coefficient. Variable profit / loss with sig. t 0.422 and a negative beta coefficient. Variable life company with sig. t 0.327 and a negative beta coefficient. Variable return on assets with sig. t 0.003 and a negative beta coefficient.

Conclusion: there is not enough evidence that the positive effect on the solvency audit delay, there is not enough evidence that the profit / loss negatively affect audit delay, there is not enough evidence that firm age negatively affect audit delay, and there is sufficient evidence that the return on assets influential negative audit delay. From these results, the company is expected to be more sensitive to the factors in this study in presenting its financial statements in a timely manner.

Keyword: solvency, profit / loss, firm age, return on assets, audit delay

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan menyediakan bermacam – macam informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh internal maupun pihak eksternal perusahaan. Karakteristik dari laporan keuangan tersebut sulit untuk dipercaya, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut memang relevan dan dapat diandalkan serta dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Laporan Keuangan mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Audit delay berkaitan erat dengan teori keagenan dan teori signaling. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajemen dengan pemilik usaha mengenai suatu kontrak dimana si manajemen menutup kontrak untuk melakukan tugas – tugas tertentu bagi si pemilik usaha. Agen seringkali bertindak tidak sesuai dengan keinginan principal karena adanya keinginan pribadi yang tidak sesuai dengan keinginan principal. Masalah keagenan dapat merugikan pihak principal karena pihak principal tidak ikut serta dalam mengelola perusahaan, sehingga tidak memiliki informasi yang dibutuhkan dan hal ini menyebabkan terjadinya asimetri informasi. Untuk menghindari terjadinya asimetri informasi, dibutuhkan pihak ketiga yaitu auditor untuk menjembatani antara agen dan principal agar laporan keuangan menjadi transparan dan terbuka.

Teori signaling menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas baik akan dengan sengaja memberikan sinyal pada pasar, dengan harapan pasar dapat membedakan perusahaan mana yang berkualitas baik dan buruk. Sinyal yang diberikan oleh sebuah perusahaan kepada pasar akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham dari perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu, semakin lama jangka waktu dalam mengaudit laporan keuangan, maka akan menyebabkan pergerakan harga saham menjadi tidak stabil.

Solvabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menutupi semua kewajiban kewajibannya pada saat jatuh tempo (Yulianti:2011). Tingkat solvabilitas perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati – hati untuk melakukan auditnya, karena hal ini dapat memicu resiko kerugian dari perusahaan itu, sehingga menyebabkan audit delay semakin lama. Rasio solvabilitas yang tinggi cenderung menyebabkan rentang waktu penyajian laporan keuangan yang lebih lama. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Tingginya rasio solvabilitas perusahaan merupakan berita buruk bagi para investor sehingga perusahaan cenderung menunda publikasi laporan keuangannya.

Laba/rugi sebuah perusahaan akan sangat menentukan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang sering mengalami rugi akan menjatuhkan citra baik perusahaan di mata investor dan masyarakat. Investor akan mempertimbangkan ulang untuk menanamkan dana mereka ke sebuah perusahaan yang mengalami kerugian. Perusahaan yang mengalami kerugian cenderung akan menunda hasil laporan keuangan mereka, dan ini menyebabkan terjadinya audit delay. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami laba cenderung akan cepat dalam memaparkan hasil laporan keuangannya dan ini mengurangi terjadinya audit delay.

Umur perusahaan juga diduga mempengaruhi terjadinya audit delay. Perusahaan yang sudah lama berdiri biasanya akan mempunyai pengalaman yang lebih baik, sehingga dalam mengumumkan laporan keuangannya cenderung tepat waktu. Sedangkan untuk perusahaan yang baru berdiri, cenderung mempunyai pengendalian internal yang belum baik dan belum mempunyai pengalaman yang cukup dalam mengumumkan laporan keuangannya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memanfaatkan asset yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Profitabilitas yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, karena profit merupakan berita yang baik bagi sebuah perusahaan. Perusahaan yang mengalami profit tidak akan menunda penyampaian laporan keuangannya dan akan meminta auditor untuk cepat menyelesaikan hasil laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis membatasi pokok–pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah tingkat solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay?
2. Apakah laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan pengujian untuk menjawab :

1. Untuk mengetahui apakah tingkat solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.
2. Untuk mengetahui apakah laba/rugi perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.
3. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Dalam teori ini dijelaskan bahwa manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para pemegang saham. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan.

Teori Signalling berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman (Suwardjono,2005).

Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal good news atau bad news. Sinyal yang diberikan akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal manajemen mengindikasikan good news, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan bad news dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, sinyal dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor guna pengambilan keputusan. Pada penelitian ini perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberi sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang berkualitas buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik, karena hal tersebut merupakan sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Semakin panjang audit delay menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham. Investor dapat mengartikan lamanya audit delay dikarenakan perusahaan memiliki bad news sehingga tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya, yang kemudian akan berakibat pada penurunan harga saham perusahaan.

Tingkat Solvabilitas

Rasio *financial leverage* digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Tingginya *Debt to equity ratio* mengambarkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan adalah berita buruk bagi citra perusahaan di mata publik.

Hal ini menyebabkan manajemen akan menunda pelaporan keuangannya. Debt to equity ratio berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Semakin tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Hak Cipta Milik TBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



proporsi hutang semakin tinggi dalam modal. Semakin tinggi Debt to equity ratio berarti semakin tinggi juga risiko gagal bayar. Penelitian Sistya Rachmawati menyimpulkan bahwa ada hubungan positif antara solvabilitas dengan audit delay, artinya semakin tinggi hutang sebuah perusahaan, maka akan menyebabkan audit delay yang semakin panjang juga.

Ha1 : Tingkat solvabilitas berpengaruh positif terhadap terjadinya audit delay

Laba/Rugi

Laba/rugi perusahaan menggambarkan kinerja perusahaan yang akan menentukan masa depan perusahaan tersebut. Ketika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut akan berusaha untuk menunda kabar buruk ini dan akan meminta auditor untuk memeriksa ulang laporan keuangan dan hal ini tentu saja memperlambat mereka dalam mempublikasi laporan keuangan perusahaan, dan penyebab yang kedua adalah auditor yang merasa yakin bahwa kerugian tersebut berasal dari kegagalan keuangan perusahaan itu sendiri akan lebih berhati-hati dalam melakukan proses audit.

Laba rugi usaha merupakan salah satu pemicu terjadinya *audit delay* dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang mengalami rugi dalam laporan keuangannya cenderung menahan hasilnya dan meminta auditor untuk lebih berhati-hati dalam proses audit yang dilakukan. Namun apabila perusahaan mengalami laba maka perusahaan tidak akan berpikir panjang dalam memaparkan hasil laporan keuangan mereka. Carmelia Putri Purnamasari dalam penelitiannya mengatakan bahwa laba/rugi mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*, artinya perusahaan yang mengalami laba tidak akan menunda berita baik ini, dan *audit delay* dapat dihindari.

Ha2 : Laba / rugi usaha berpengaruh negatif terhadap terjadinya audit delay

Umur Perusahaan

Umur perusahaan diduga kuat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya *audit delay*. Umur perusahaan dihitung dan dinilai dari sejak perusahaan berdiri dan beroperasi. Perusahaan yang baru berdiri dianggap belum memiliki pengendalian kontrol yang baik dan benar, serta belum mempunyai pengalaman dalam mengelola arus kas dan laporan keuangan, sedangkan pada perusahaan yang sudah lama berdiri dianggap sudah mempunyai pengendalian kontrol yang baik, memiliki staff yang sudah ahli dalam bidangnya, dan mempunyai pengalaman dalam mengelola arus kas.

Umur perusahaan dihitung dari sejak berdirinya perusahaan tersebut. Umur perusahaan bisa menjadi salah satu faktor terjadinya *audit delay*. Perusahaan yang sudah lama berdiri akan mempunyai lebih banyak pengalaman dan pengendalian internal yang sudah baik, karena itu *audit delay* akan jarang terjadi pada perusahaan yang mempunyai umur lebih panjang. Dalam penelitian Novelia Sagita Indra & Dicky Arisudhana mengatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit delay*, artinya semakin lama perusahaan itu berdiri maka perusahaan tersebut dianggap sudah memiliki pengendalian internal yang baik, sehingga *audit delay* dapat dihindari.

Ha3 : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap terjadinya audit delay

Profitabilitas

Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang baik tidak akan menunda penyampaian laporan keuangan mereka. KAP yang mengaudit perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu mengaudit yang lebih cepat, karena perusahaan ingin menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung tidak akan mengalami *audit delay*. Oleh sebab itu,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas mempunyai pengaruh yang kuat terhadap terjadi atau tidak terjadinya *audit delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari aktiva perusahaan yang ada. Semakin besar rasio profitabilitas maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan memberikan kabar baik tersebut pada pihak lain yang mempunyai kepentingan. Dalam penelitiannya, Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2011) mengatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H44 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap terjadinya audit delay

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012 sebagai populasi, sedangkan untuk sampelnya menggunakan laporan keuangan auditan perusahaan *automotive* dan laporan auditor independen. Berdasarkan metode pengumpulan datanya, penelitian ini merupakan studi pengamatan karena data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui pengamatan laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan pada tahun 2010-2012. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah tingkat solvabilitas, laba/rugi, umur perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen adalah *audit delay*.

Pemilihan Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non – probability sampling*, dan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu. Sampel yang diobservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Total seluruh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 laporan tahunan perusahaan *automotive* yang masing-masing terdiri dari laporan tahunan perusahaan di tahun 2010, 2011, dan 2012 yang diperoleh dari kriteria sampel sebagai berikut :

Batasan objek penelitian

Beberapa pertimbangan yang digunakan untuk membatasi objek penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan – perusahaan *automotive* yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2012.
- b. Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember
- c. Mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti solvabilitas, laba/rugi, umur perusahaan, dan profitabilitas.

Rentang waktu penelitian

Peneliti menggunakan laporan tahunan perusahaan-perusahaan *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010, 2011, dan 2012.

Ketersediaan data laporan tahunan

Sampel penelitian diperoleh dari perusahaan yang telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan 2010, 2011, dan 2012 dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, situs perusahaan dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie.

Copyright © 2013 by Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1

Indikator dan Pengukuran Variabel Penelitian

Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator
Audit Delay	Dependen	AD	Audit Delay = tanggal laporan keuangan-tanggal penutupan buku
Tingkat Solvabilitas	Independen	SOLV	$Solv = \frac{TotalDebt}{TotalAsset} \times 100\%$
Laba Rugi usaha	Independen	LR	Net Income (Loss) akhir periode penelitian
Umur perusahaan	Independen	UMR	Tahun Observasi – Tahun Berdiri
Profitabilitas	Independen	ROA	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$

HASIL ANALISIS

Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan auditan tahun 2010-2012 dan menggunakan sampel sebanyak 12 perusahaan per tahunnya dimana perusahaan tersebut adalah perusahaan manufaktur pada industri *automotive*, sehingga total sampel menjadi 36. Nama-nama perusahaan sampel bisa dilihat di lampiran.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Ikhtisar hasil uji asumsi klasik dapat dilihat dalam tabel 2 dibawah ini

Tabel 2

Ikhtisar Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Jenis Pengujian		Variabel			
		SOLV	LR	UMR	ROA
Normalitas		Asymp. Sig (2-tailed)= 0,946			
Multikolinearitas	VIF	2,406	1,255	1,246	2,216
	Tolerance	0,416	0,797	0,803	0,451
Heterokedastisitas		Titik menyebar pada grafik plot			
Autokorelasi		Sig RES_2 = 0,610			

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residu berdistribusi normal atau tidak. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memperoleh hasil Asymp. Sig

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penugutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0,946. Hasil Asymp. Sig yang diperoleh tersebut lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data yang digunakan model pengujian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel – variabel independen dalam penelitian. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji multikolinearitas yang telah dilakukan memperoleh nilai *Tolerance* variabel independen $\geq 0,1$ dan semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang ada ≤ 10 berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas (korelasi antar variabel bebas) dalam model regresi pengujian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear berganda atau tidak. Dari table diatas dapat dilihat bahwa uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan menggunakan *Breusch – Godfrey test* memperoleh hasil RES_2 yaitu sebesar 0,610. Hasil ini melebihi 0,05 ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pengujian.

Hasil Uji Regresi Linear Ganda

Berdasarkan hasil penelitian analisis regresi linear ganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$AD = 129,636 - 20,006 SOLV - 3.889.000.000.000 LR - 0,353 UMR - 277,993 ROA$$

Tabel 3

Ikhtisar Hasil Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi

Jenis Pengujian	Variabel			
	SOLV	LR	UMR	ROA
Uji F	<i>Significant = 0,004</i>			
Uji t	0.467	0.422	0.327	0.003
Koefisien beta	-0.161	-0.128	-0.156	-0.665
Koefisien Determinasi	<i>R Square = 0,386</i>			

Uji Signifikansi Simultan (uji-F)

Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F) terlihat dalam Tabel 3 diatas, diperoleh hasil sig-F adalah 0,004. Hasil uji F yang kurang dari 0,05 ini menjelaskan bahwa solvabilitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laba / rugi, umur perusahaan dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*.

Uji Signifikansi Parameter Individual (uji-t)

- 1) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig.t variabel SOLV $0,467 > 0,05$ dan koefisien beta-nya bertanda negatif. Hal ini berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dan hipotesis 1 tidak terbukti.
- 2) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig.t variable LR $0,422 > 0,05$ dan koefisien beta-nya bertanda negatif. Hal ini berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa Laba / rugi berpengaruh terhadap *audit delay* dan hipotesis 2 tidak terbukti.
- 3) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig.t variabel UMR $0,387 > 0,05$ dan koefisien beta-nya bertanda negatif. Hal ini berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* dan hipotesis 3 tidak terbukti.
- 4) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig.t variabel ROA $0,003 < 0,05$ dan koefisien beta-nya bertanda negatif. Hal ini berarti terdapat cukup bukti bahwa ROA (*Return on Asset*) berpengaruh negatif terhadap *audit delay* dan hipotesis 4 terbukti.

Koefisien Determinasi

Dari table 3 diatas didapatkan hasil R^2 sebesar 0,386 (38,6%) yang berarti bahwa penyebab *audit delay* dapat dijelaskan sebesar 38,6% melalui solvabilitas, laba/rugi perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 61,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay*

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay* dengan sig. $0,467 > 0,05$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti, namun sesuai dengan pendapat Prayogi (2013) yang mengatakan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *audit delay*.

Auditor yang didukung dengan kualitas standar pekerjaan yang baik akan dapat menyelesaikan proses audit dengan tepat waktu. Dalam melaksanakan prosedur audit baik perusahaan yang memiliki total utang besar ataupun sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit, karena auditor yang ditunjuk pasti telah mengatur dan menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan jangka waktu untuk menyelesaikan proses pengaditan utang.

Pengaruh Laba / Rugi terhadap *audit delay*

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa laba/rugi memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan sig. $0,422 > 0,05$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Kartika (2011) yang menyimpulkan bahwa laba/rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2013 by Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved.



Laba/rugi tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay* karena kesadaran manajer untuk mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu. Kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan adalah sebuah *good news*, sehingga manajer akan cepat dalam memberikan sinyal kepada pasar modal, dan investor dapat mengambil keputusan. Perusahaan yang mengalami laba/rugi akan tetap mempublikasikan laporan keuangan mengingat akan adanya sanksi yang diberlakukan apabila terlambat.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *audit delay*

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan sig. $0,327 > 0,05$. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti. Namun sesuai dengan hasil penelitian Petronila (2007) yang mengatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap terjadinya *audit delay*.

Perusahaan yang baru berdiri akan menunjukkan kemampuannya dalam bersaing, sehingga perusahaan sadar akan pentingnya penyampaian laporan keuangan. Manajer akan terus memberikan kabar tentang kondisi laporan keuangan perusahaan secepat mungkin, karena perusahaan yang baru berdiri membutuhkan dana yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang sudah lama berdiri. Oleh karena itu kesadaran perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan akan tinggi agar investor dapat mengambil keputusan.

Pengaruh *Return on Asset* terhadap *audit delay*

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay* dengan sig. $0,003 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan hipotesa yang diajukan oleh peneliti.

Perusahaan yang menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung cepat dalam melakukan pengungkapan atau cepat dalam memberikan sinyal kepada pangsa pasar. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan ingin meyakinkan bahwa perusahaan dalam posisi persaingan yang kuat namun tetap dapat memperlihatkan bahwa kinerja perusahaan bagus. Selain itu, perusahaan juga ingin agar investor dan kreditor yakin bahwa perusahaan berada dalam persaingan yang kuat, namun operasi perusahaan tetap dapat berjalan efisien. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi juga tingkat penyampaian laporan keuangannya, dan perusahaan dapat terhindar dari *audit delay*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
4. Terdapat cukup bukti bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya memperhatikan faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya *audit delay*, karena dengan mengetahui faktor penyebab *audit delay* tersebut,



perusahaan dapat membuat strategi dan menetapkan langkah – langkah yang harus diambil agar terhindar dari *audit delay* dan dapat cepat dalam mempublikasikan hasil laporan keuangan sehingga para pengguna laporan keuangan tidak menunggu terlalu lama.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a. Menambah waktu penelitian dan ruang lingkup sehinggadapat memperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Menambah jumlah variabel misalnya menambah variabel jumlah pegawai, pengalaman kerja pegawai, ataupun variabel lain yang belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti.
- c. Menambah sampel yang digunakan, tidak hanya dari satu industri, namun dari industri – industri lainnya. Misalnya industri *Food and Beverage*, *Tobacco Manufactures*, *Textile Mill Products*, dan lain – lain.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Lidya et.al (2011), *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Audit Delay pada Perusahaan Consumer Good Industry di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008-2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Arens Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, dan Amir AbadiJusuf (2011), “*Jasa Audit dan Assurance: PendekatanTerpadu*”, Terjemahanoleh Elisabeth Tri Aryani, Jakarta: SalembaEmpat.

Cooper Donald R., dan Pamela S.Schinder (2008), *Business Research Methods, 10th Edition, International Edition, Singapore: McGraw Hill*.

Ferdianto, Rio (2011), *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi universitas Gunadarma.

Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: BadanPenerbit/UniversitasDiponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: SalembaEmpat.

Imeldi et al (2007), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ*. Jurnal akuntansi: 134-143.

Indra, Novelia S dan Dicky A. (2011), *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.

Iskanan, Meylisa J dan Estralita T. (2010), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 12, No.3, Desember 2010. Hlm 175-186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Jensen, M.,Meckling W. (1976), *Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, Vol.3, No.4,pp 305-360.

Kartika, Andi (2009), *Faktor – Faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan – Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2009, hal 1-17, Vol 16, No.1.

Kartika, Andi (2011), *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011, hal. 152-171. Vol 3, No. 2.

Kieso, et al (2012), *Accounting Principles, 10th Edition*, Wiley.

Lianto, Novice dan Budi H. Kusuma (2011), *Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 12, No. 2, Agustus 2010, Hlm. 97-106.

Listiana, Lisa dan Susilo.T.P (2011), *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Mantika, I.Md.Ngr.Sudewa dan Sujana.E. (2012), *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Food and Beverages Tercatat di BEI 2009-2011*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Maria, Anna (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Gunadarma.

Munawir (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke-4. Jakarta: Liberty.

Petronila, Thio Anastasia (2007), *Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit Report Lag*. Akuntabilitas. Maret 2007.hlm.129-141.

Prayogo (2012), *Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011)*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Bekasi-Indonesia.

Purnamasari (2012), *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

Rachdawati, Sistya (2009), *Pengaruh Faktor Intenal dan Ekternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta-Indonesia.

Sugiyono (2009), *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeda.

Suwardjono (2005), *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.

www.kx.co.id

Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Yulianti, Ani (2011), *Faktor – faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2008)*. Universitas Negeri Yogyakarta.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

LAMPIRAN 1

Nama Perusahaan Sampel

No.	Perusahaan	Kode
1	P.T. Astra International Tbk	ASII
2	P.T. Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	P.T. Indomobil Sukses Internasional	IMAS
4	P.T. Indospring Tbk	INDS
5	P.T. United Tractors Tbk	UNTR
6	P.T. Selamat Sempurna Tbk	SMSM
7	P.T. Nipress Tbk	NIPS
8	P.T. Gajah Tunggal Tbk	GJTL
9	P.T. Tunas Ridean Tbk	TURI
10	P.T. Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
11	P.T. Intraco Penta Tbk	INTA
12	P.T. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN

Lampiran 2 Hasil Uji SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	DE-7
	Std. Deviation	16,64719717
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

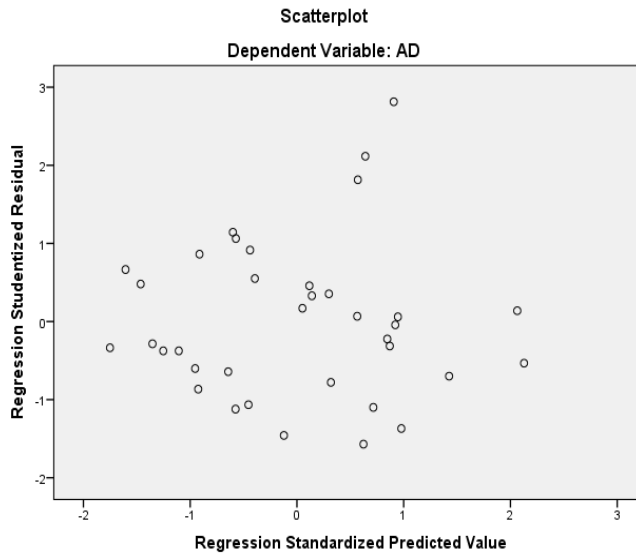


Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	129,636	20,576		6,300	.000		
SOLV	-20,006	27,161	-,161	-,737	.467	.416	2,406
LR	-3,889E-013	.000	-,128	-,814	.422	.797	1,255
UMR	-,353	.355	-,156	-,996	.327	.803	1,246
ROA	-277,993	87,565	-,665	-3,175	.003	.451	1,216

a. Dependent Variable: AD

Uji Heterokedastisitas



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Autokorelasi
Coefficients^a

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,520	22,294		,068	,946
SOLV	-3,260	28,778	-,033	-,113	,911
LR	3,951E-014	,000	,016	,078	,938
UMR	-,020	,382	-,011	-,053	,958
ROA	10,979	91,938	,033	,119	,906
RES_2	,114	,222	,114	,516	,610

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6105,479	4	1526,370	4,878	,004 ^b
	Residual	9699,521	31	312,888		
	Total	15805,000	35			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), ROA, LR, UMR, SOLV

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (uji-t).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	129,636	20,576		6,300	.,000
SOLV	-20,006	27,161	-,161	-,737	,467
LR	-3,889E-013	,000	-,128	-,814	,422
UMR	-,353	,355	-,156	-,996	,327
ROA	-277,993	87,565	-,665	-,3175	,003

Dependent Variable: AD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.307	17,689

a. Predictors: (Constant), ROA,LR,UMR,SOLV

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

